

## Pelatihan Pembuatan Produk Kacang Cokelat Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Desa Bandasoleh, Kokop, Bangkalan

Bagus Imam Faisal<sup>1</sup>, Fauzan<sup>2</sup>, Irvan Andi Purnomo<sup>3</sup>, Anilatus Zahroh<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas STKIP PGRI Bangkalan

<sup>2</sup>fauzan.andikan@gmail.com

### Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1

Maret 2023

DOI:xxx/.xxxx

### Article History

Submission: 06-03-2023

Revised: 12-03-2023

Accepted: 13-03-2023

Published: 13-03-2023

### Kata Kunci:

Pelatihan, Kacang Cokelat,  
Penghasilan Masyarakat.

### Keywords:

Training, Chocolate Beans,  
Community Income.



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Salah satu cara untuk menaikkan nilai harga sumber daya alam yang dihasilkan oleh masyarakat bandasoleh khususnya kacang di antara dengan mengolah kacang menjadi kacang cokelat untuk menambah ide kreatif masyarakat dalam pengolahan kacang menjadi suatu produk camilan yang dapat dijual di pasar maupun pada toko pada umumnya. Dalam hal ini mahasiswa menawarkan dengan pengemasan yang menarik sehingga menambah daya beli konsumen. Kemudian dalam segi pengemasan masyarakat Bandasoleh yang kurang begitu memperhatikan, maka kami disini menawarkan kepada masyarakat apabila produk tersebut ingin layak dan dipandang menarik harus dengan kemasan yang menarik, selain itu mempertimbangkan kebutuhan pembuatan produk sehingga dapat menentukan harga yang sesuai dengan pengeluaran dan harga satuan produk yang akan dijual. Pelatihan ini akan menambah pengalaman dan wawasan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya alam yang ada di sekitar untuk dijadikan ide bisnis.

### Abstract

One of the ways to increase the value of the natural resources produced by the Bandasoleh community, especially peanuts, is by processing peanuts into chocolate nuts, which adds to the community's creative ideas for processing peanuts into a snack product that can be sold in markets and shops in general. In this case, students offer attractive packaging to increase consumer purchasing power. Then in terms of packaging, the people of Bandasoleh pay less attention, so we are here to offer to the public that if the product is to be appropriate and seen as attractive, it must have attractive packaging, in addition to considering the needs of making the product so that it can determine the price according to the expenditure and the unit price of the product. This training will add to the community's experience and insight in developing natural resources around them into business ideas.

## **1. PENDAHULUAN**

Desa Bandasoleh merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan kokop dengan mayoritas sumber penghasilan masyarakatnya melalui dari sektor pertanian. Adapun sumber daya alam yang di hasilkan dari sektor pertanian ini adalah antara lain : Kacang, Jagung, dan Padi. Sumber daya alam yang di hasilkan oleh masyarakat desa bandasoleh hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara untuk menaikkan nilai harga sumber daya alam yang di hasilkan tentu akan mempengaruhi terhadap tinggi rendahkan keuntungan yang di dapatkan.

Salah satu cara untuk menaikkan nilai harga sumber daya alam yang di hasilkan oleh masyarakat bandasoleh khususnya kacang di antara dengan mengolah kacang menjadi kacang cokelat untuk menambah ide kreatif masyarakat dalam pengolahan kacang menjadi suatu produk camilan yang dapat dijual di pasar maupun pada toko pada umumnya. Dalam hal ini mahasiswa menawarkan dengan pengemasan yang menarik sehingga menambah daya beli konsumen.

Kemudian dalam segi pengemasan masyarakat Bandasoleh yang kurang begitu memperhatikan, maka kami disini menawarkan kepada masyarakat apabila produk tersebut ingin layak dan dipandang menarik harus dengan kemasan yang menarik, selain itu mempertimbangkan kebutuhan pembuatan produk sehingga dapat menentukan harga yang sesuai dengan pengeluaran dan harga satuan produk yang akan dijual. Pelatihan ini akan menambah pengalaman dan wawasan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya alam yang ada di sekitar untuk dijadikan ide bisnis.

Adapun kendala yang akan dialami oleh masyarakat Bandasoleh dalam pembuatan maupun pengemasan dan pemasaran produk adalah kebutuhan atau alat yang tidak tersedia di lingkungan maupun di toko-toko terdekat, kemudian target pasar penjualan produk yang akan daya tarik konsumen akan menjadi kendala masyarakat Bandasoleh. Akan tetapi yang diutamakan dalam pelatihan ini adalah tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya alam dengan mengolah kembali bahan baku menjadi aneka ragam makanan.

## **2. METODE**

Mitra yang terlibat dalam pembuatan produk kacang coklat adalah masyarakat desa bandasoleh kecamatan kokop kabupaten bangkalan. Untuk meningkatkan penghasilan masyarakat desa bandasoleh yang kurang minat dalam kewirausahaan maka dilakukan edukasi dan pelatihan pembuatan kacang coklat dari kacang tanah dan coklat batang. Pelatihan dilakukan dengan berbagai tahapan proses, yaitu;

- 1) tahap perisapan, yaitu survai tempat dilaksanakannya, jumlah peserta, menyusun bahan dan alat yang akan dilaksanakan pelatihan, menyiapkan materi melalui ppt pembuatan kacang coklat.
- 2) sosialisasi terhadap masyarakat yang akan dilaksanakan edukasi dan pelatihan pembuatan produk kacang coklat.
- 3) tahap pelaksanaan yaitu kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 februari 2023 pukul 09.00 wib di posko. Pelatihan diawal dengan pemberian materi dalam bentuk ppt maupun manual/panduan bagaimana tahapan dalam pembuatan produk kacang coklat. dan juga pengenalan alat dan bahan penunjang dalam pembuatan.

Setelah diterangkan materi tentang proses pembuatan kacang coklat dan juga bahan dan alat, yang dipimpin oleh teman-teman mahasiswa kkn dalam melakukan proses pembuatan produk kacang coklat. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan kacang coklat. Setelah proses produksi selesai, dilanjutkan dengan pengemasan produk. Teman-teman

mahasiswa memberikan sharing tentang kewirausahaan dan bagaimana mengemas produk dengan baik dan rapi agar menarik minat pembeli dan motivasi untuk memperdayakan sumber alam yang menjadi penghasilan dalam sehari-hari dan memberikan disai produk kepada masyarakat agar mempermudah mengemas hasil produk dengan tempilan yang memiliki ciri khas tersendiri dan siap dipasarkan.

### **3. HASIL & PEMBAHASAN**

Pelaksanaan KKN Tematik STKIP PGRI Bangkalan di Desa Bandasoleh selama 20 hari dilaksanakan dari tanggal 01 Februari – 22 Februari 2023. Selama 20 hari tersebut banyak kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pelatihan pembuatan kacang cokelat. Pelatihan tersebut dilaksanakan dengan membuat pelatihan tentang pembuatan produk kacang cokelat dan pengemasan produk tersebut. Kegiatan ini mengajak masyarakat sekitar untuk berkontribusi terhadap kegiatan ini. Masyarakat yang hadir diberikan materi oleh salah satu Mahasiswa KKN yang bernama Linatul Aisyah, Yuli Anggraini dan Wasilatu Rahmah. Materi ini memberikan sebuah pemahaman kepada peserta untuk lebih berinovasi serta memberikan pengetahuan dalam pembuatan produk kacang yang menarik dan berinovasi. Setelah memberikan materi, peserta dimintai langsung untuk mencoba mempraktekkan dalam membuat produk kacang cokelat yang di damping oleh mahasiswa KKN.

Pelatihan berikutnya yaitu, pelatihan mengenai pembuatan label produk menggunakan Pixellab serta pelatihan penerapan strategy social media marketing. Pada pelatihan ini materi yang disampaikan untuk memberikan pengetahuan peserta mengenai pembuatan label dengan menggunakan media Pixellab yang simple serta memanfaatkan media social untuk digunakan sebagai tempat promosi sehingga produk dapat lebih dikenal di masyarakat.

### **4. KESIMPULAN**

Dari uraian kegiatan KKN Tematik STKIP PGRI Bangkalan di Desa Bandasoleh yang dilakukan selama 20 hari dapat diambil sebuah kesimpulan diantaranya ialah, pelatihan serta praktek langsung pembuatan produk kacang cokelat memberikan dampak positif yang mana produk dapat lebih dikenal di masyarakat sehingga memberikan nilai penuh terhadap pembuatan tersebut, meningkatkan minat berwirausaha di masyarakat sekitar sehingga dapat memicu usaha-usaha home industry baru yang lebih inovatif dan dapat membantu perekonomian masyarakat.

### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada tim UPPL STKIP PGRI Bangkalan, Kepala Desa Bandasoleh dan perangkatnya, Dosen pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah memberikan dukungan terhadap program ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Rahman, T., & Nurdian, Y. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti Di Pabian Sumenep. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 645-650. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4727>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukkseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>